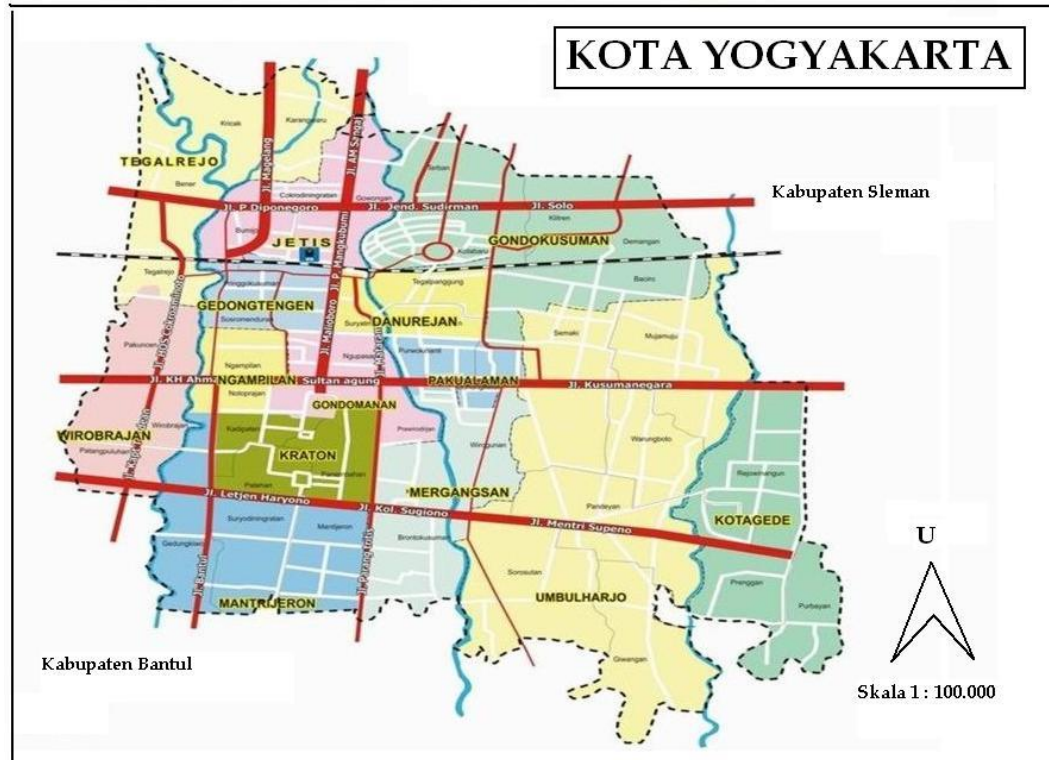


III. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Letak Geografis Wilayah Kotamadya Yogyakarta



Gambar 1. Peta Kotamadya Yogyakarta

Secara geografis wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 24' 19''$ sampai $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 15' 24''$ sampai $7^{\circ} 49' 26''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten. Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah Propinsi DIY, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Bantul & Sleman

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul & Sleman

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 428.282 jiwa dengan kepadatan rata-rata 13.177 jiwa/Km². Wilayah Kota Yogyakarta terbagi dalam lima bagian kota dengan pembagian sebagai berikut:

- Wilayah I : ketinggian daerah ini $\pm 91\text{m} - \pm 117\text{m}$ di atas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk dalam wilayah ini adalah:
 - Sebagian Kecamatan Jetis
 - Kecamatan Gedongtengen
 - Kecamatan Ngampilan
 - Kecamatan Keraton
 - Kecamatan Gondomanan
- Wilayah II : ketinggian daerah ini $\pm 97\text{m} - \pm 114\text{m}$ di atas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:
 - Kecamatan Tegalrejo
 - Sebagian Kecamatan Wirobrajan
- Wilayah III : ketinggian daerah ini $\pm 102\text{m} - \pm 130\text{m}$ di atas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:
 - Kecamatan Gondokusuman
 - Kecamatan Danurejan

- Kecamatan Pakualaman
- Sebagian kecil Kecamatan Umbulharjo
- Wilayah IV : ketinggian daerah ini $\pm 75\text{m} - \pm 102\text{m}$ di atas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:
 - Sebagian Kecamatan Mergangsan
 - Kecamatan Umbulharjo
 - Kecamatan Kotagedhe
 - Kecamatan Mergangsan
- Wilayah V : ketinggian daerah ini $\pm 83\text{m} - \pm 102\text{m}$ di atas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:
 - Kecamatan Wirobrajan
 - Kecamatan Mantrijeron
 - Sebagian Kecamatan Gondomanan
 - Sebagian Kecamatan Mergangsan

B. Topografi Wilayah Kotamadya Yogyakarta

Ketinggian <100 m dari permukaan laut seluas 1.657 Ha atau 51,98% dari luas wilayah terdapat di kecamatan Mantrijeron, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondomanan, Ngampilan dan Wirobrajan. Ketinggian 100-119 dari permukaan laut seluas 1.593 Ha atau 49,02% dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis dan Tegalrejo (BPS, 2018).

Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia vulcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda (BPS, 2018).

C. Iklim Wilayah Kotamadya Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki tipe iklim "AM dan AW", curah hujan rata-rata 2.012 mm/tahun dengan 119 hari hujan, suhu rata-rata 27,20 C dan kelembaban rata-rata 24,7%. Angin pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 2200 bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 900 - 1400$ dengan rata-rata kecepatan 5-16 knot/jam (BPS, 2018).

Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia vulcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda (BPS, 2018).

Secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi di Kota Yogyakarta selama tahun 2017 terjadi pada bulan November, yaitu sebanyak 692,50 mm³. Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, terendah terjadi pada bulan Agustus dan September sebesar 81%. Tahun 2017 rata-rata tekanan udara sebesar 995,66 mb dan suhu udara rata-rata 26,05⁰ C (BPS, 2018).

Tabel 1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara di Kotamadya Yogyakarta 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	33,00	22,20	26,00	88,00
Februari/February	33,80	22,20	26,10	88,00
Maret/March	32,80	22,40	26,30	87,00
April/April	33,00	22,00	26,50	88,00
Mei/May	33,40	20,60	26,40	83,00
Juni/June	33,00	21,20	26,30	84,00
Juli/July	33,80	18,40	25,10	84,00
Agustus/August	34,80	19,80	25,10	81,00
September/September	33,60	18,60	25,80	81,00
Oktober/October	33,80	22,80	26,90	84,00
November/November	33,60	22,00	25,80	90,00
Desember/December	32,60	21,20	26,30	86,00

Sumber: Badan Pusat Statistika (2018)

Tabel 2. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari di Kotamadya Yogyakarta 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (m/s)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	994,30	0,90	37,00
Februari/February	995,00	1,00	48,00
Maret/March	995,10	0,90	57,00
April/April	995,60	0,80	59,00
Mei/May	995,80	0,80	75,00
Juni/June	996,30	0,70	66,00
Juli/July	997,40	0,80	55,00
Agustus/August	997,10	1,00	70,00
September/September	997,20	1,10	67,00
Oktober/October	996,00	1,00	57,00
November/November	993,60	0,80	26,00
Desember/December	994,50	1,00	52,00

Sumber: Badan Pusat Statistika (2018)

Tabel 3. Jumlah Curah Hujan di Kotamadya Yogyakarta 2017

Bulan/Month	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	291,80	28,00
Februari/ <i>February</i>	348,50	24,00
Maret/ <i>March</i>	402,90	21,00
April/ <i>April</i>	243,40	20,00
Mei/ <i>May</i>	45,70	7,00
Juni/ <i>June</i>	9,20	5,00
Juli/ <i>July</i>	12,70	4,00
Agustus/ <i>August</i>	0,00	1,00
September/ <i>September</i>	63,00	6,00
Oktober/ <i>October</i>	60,10	14,00
November/ <i>November</i>	692,50	25,00
Desember/ <i>December</i>	372,50	22,00

Sumber: Badan Pusat Statistika (2018)